



KREATIF: Para peserta ikut antusias mengikuti giat Jogja Membatik di PDIN. Mereka menuangkan berbagai ekspresi melalui sarana malam dan kain sepanjang 50 meter.

Bentangkan 50 Meter Kain, Ajak Milenial Lestarikan Batik

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperinkop UKM) menggelar pelatihan membatik di depan Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) Kota Yogyakarta. Kegiatan itu diikuti 40 peserta, yang terdiri dari unsur pendidikan, lembaga, dan penggiat seni.

Kepala Disperinkop UKM Kota Yogyakarta Tri Karyadi Rianto mengatakan, dalam perhelatan itu, dise-

diakan kain sepanjang 50 meter dan canting. Kegiatan itu, sebagai upaya melestarikan batik. Terutama untuk generasi milenial di Yogyakarta.

"Kegiatan ini dibalut dalam Gerakan Jogja Membatik. Ini juga merupakan rangkaian bimbingan teknis khusus batik sejak tanggal 15-17 Mei 2023 lalu," kata Toto - sapaan Tri Karyadi Rianto -, belum lama ini.

Ia berharap, ke depannya akan tumbuh penerus muda yang mampu berkreasi dan berinovasi

batik. Yakni untuk menjaga eksistensi Kota Yogyakarta yang dinobatkan sebagai Kota Batik Dunia.

"Harapan saya, kegiatan ini menjadi embrio ke depannya. Karena kegiatan membatik sifatnya kreatifitas yang dilaksanakan di PDIN Kota Yogyakarta. Untuk pelaksanaannya juga diadakan di depan gedung, guna memperlihatkan secara langsung dan bisa dinikmati oleh masyarakat yang lalu lalang," terangnya.

Dengan menggunakan kain

sepanjang 50 meter, peserta dapat berkreasi sesuai dengan keinginan mereka. Toto berharap, para peserta dan masyarakat dapat mengekspresikan kreatifitasnya lewat Gerakan Jogja Membatik.

"Kegiatan itu, tidak hanya peserta saja yang bisa membatik. Namun bagi warga yang sedang lalu lalang ingin berhenti dan mencoba, bisa ikut membatik dengan memanfaatkan kain sepanjang 50 meter ini. Dan proses membatik menjadi sebuah

monumental kami," jelas Toto.

Sementara itu, salah satu siswa SMA Negeri 6 Yogyakarta Nabila mengungkapkan, baru pertama kali mengikuti kegiatan seperti ini. Ia mengaku bahwa di sekolahnya belum ada ekstrakurikuler membatik.

"Semoga kedepannya akan ada ekstrakurikuler membatik. Sehingga, banyak siswa-siswi belajar membatik untuk menambah kemampuan dan sebagai bentuk pelestarian budaya," harapnya. (cr5/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005